

PENGEMBANGAN KAWASAN CANDI MUARO JAMBI SEBAGAI WISATA EDUKASI DAN WISATA RELIGI DENGAN PENDEKATAN INFILL DESIGN

Nadya Irensa Putri Dharmawan¹⁾, Al Busyra Fuadi²⁾, Duddy Fajriansyah³⁾
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: nadyadharmawan17@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id, duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Provinsi Jambi adalah salah satu Provinsi di Indonesia dengan memiliki peninggalan warisan berupa kawasan cagar budaya Candi Muaro Jambi yang termasuk ke dalam salah satu daftar UNESCO untuk menjadi Situs Warisan Dunia pada tahun 2009. Candi Muaro Jambi yang berada di pulau Sumatra dengan luas 3981 hektar, merupakan kawasan candi terluas di Asia Tenggara yang berasal dari peninggalan kerajaan Sriwijaya dan Melayu Kuno [Ophelia Firsty, 2019: 36].

Tercantumnya Candi Muaro Jambi ke dalam warisan dunia, menjadikan kawasan tersebut kawasan strategis pariwisata dalam pengembangan wisata religi maupun wisata edukasi. Dalam pengembangannya di bidang pariwisata dapat meningkatkan dari berbagai aspek, salah satunya meningkatnya pemasukan daerah. Pada kawasan ini masih banyak kekurangan mulai dari segi fasilitas, belum optimalnya program promosi dan pemasaran yang diberikan dan juga kurangnya pengelolaan. Adanya pengembangan ini dapat meningkatkan mutu kawasan Candi Muaro Jambi.

Pada penerapannya dengan menggunakan metode *Building infill*, yaitu mendirikan bangunan dengan menambahkan fungsi baru di daerah tersebut dan berfokus kepada keselarasan bangunan daerah setempat. Metode *Building Infill* menjadikan fokus pendekatan pengembangan ini, karena menyesuaikan bentuk arsitektur dengan lingkungan sekitar dan sebagai cara untuk meningkatkan bangunan agar tidak termakan oleh zaman.

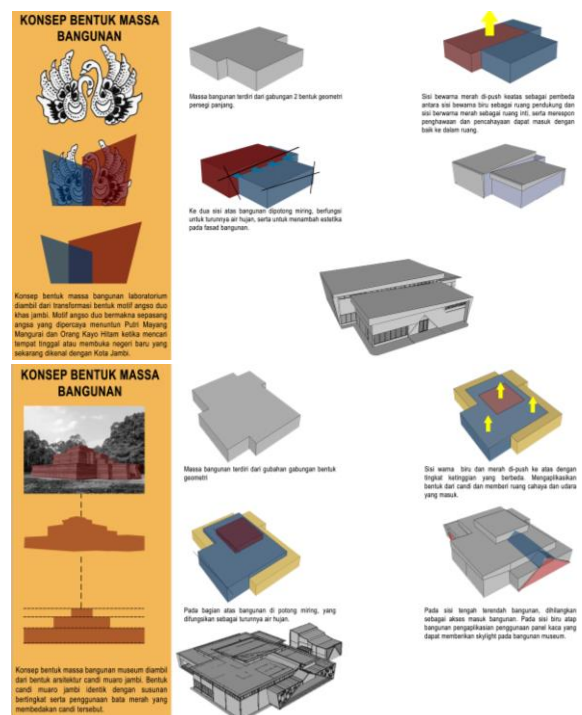
METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dengan melihat keadaan kondisi ataupun fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan melalui survei lapangan berada di Provinsi Jambi, yaitu Desa Muaro Sebo, Kecamatan Muaro sebo,

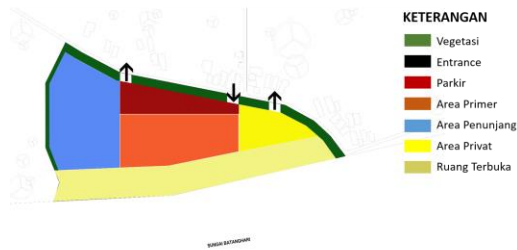
Kabupaten Muaro Jambi. Sumber data dalam penelitian deskriptif-kualitatif dengan mengumpulkan data primer yang berasal dari studi lapangan, wawancara dengan narasumber yang terkait dan dokumentasi. Serta pengumpulan data sekunder berupa studi literatur, data instansi terkait maupun studi banding melalui studi preseden dengan memahami objek perancangan pada bangunan yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

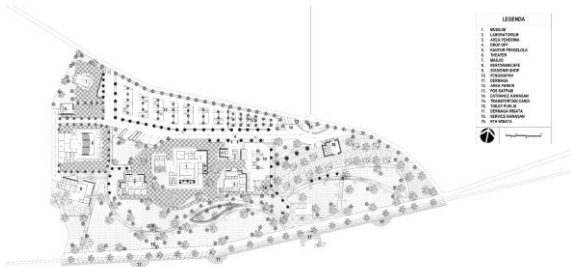
Pada lokasi pengembangan berada di Kabupaten Muaro Jambi, Desa Muaro Jambi, Kecamatan Muaro Sebo, Provinsi Jambi dengan luas tapak 48.320 m²/ 5 ha. Perancangan terpilih berfokus pada massa museum dan laboratorium yang menunjang adanya kegiatan edukasi pada site. Konsep massa museum diambil dari bentuk arsitektur Candi Muaro Jambi dengan bentuk susunan bertingkat dan bentuk massa bangunan laboratorium diambil dari transformasi bentuk motif angso duo khas Jambi.



Gambar 1. Konsep Massa Bangunan



Gambar 2. Konsep Zoning Ruang Luar



Gambar 3. Siteplan



Gambar 4. Sequential



Gambar 5. Perspektif Bangunan dan Kawasan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan kawasan Candi Muaro Jambi sebagai wisata edukasi dan wisata religi dengan pendekatan *infill design*, dirancang dengan menyediakan kawasan wisata yang dapat memwadah fasilitas para pengunjung yang akan berwisata ke Candi Muaro Jambi. Dengan tetap memperhatikan aspek pendekatan yang berpengaruh untuk menghidupkan kembali kawasan bersejarah, dengan fasilitas dan modernisasi bangunan di kawasan bersejarah. Sehingga meningkatkan nilai estetis dan historis

dari sebuah kawasan bersejarah, untuk menarik minat masyarakat mengunjungi kawasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firsty, O. (2019). Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 36-43.

Jurnal

Wirawan, I. M. (2014). Penerapan Konsep Arsitektur Infill Pada Bangunan. *E-Journal Graduate Unpar*, 213-240.

Serlanh, W. D. (2011). Perencanaan Lanskap Candi Muara Takusebagai Objek Wisata Budaya dalam Upaya Pelestarian Kawasan. 1-106.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Al Busyra Fuadi, Duddy Fajriansyah, Kusumawardani Rizaldo Putri. (2020). Perancangan Wisata Edukasi Seni Berbasis Visual, Auditorial, dan Kinestetik Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Al Busyra Fuadi, Duddy Fajriansyah, Muhammad Zaky Rizal. (2021). Perancangan Agrarian Learning Center di Kampung Galapuang Dengan Pendekatan Rural Acupuncture. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Al Busyra Fuadi, Ika Mutia, Tara Prima Putra. (2018). Perancangan Galeri Edukasi Agrowisata di Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Yaddi Sumitra, Ariyati Ariyati, Yaditia Hardian. (2018). Perencanaan Museum Khatulistiwa Sakido Mura (赤道村): Sebagai Lived Space di Garis Khatulistiwa Nagari Koto Alam Kabupaten Lima Puluh Kota. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang